

## PELATIHAN STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI PASAR DI KECAMATAN RAJEG

Sangaji Cokro Gumelar<sup>1)</sup>, Theresia Mina Bali Mema<sup>2)</sup>, Dewanto Tanggu Dendo<sup>3)</sup>

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

### Abstrak

Fluktuasi pasar merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rajeg. Ketidakpastian ini sering kali menyebabkan risiko keuangan yang dapat memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan strategi yang efektif dalam mengelola risiko keuangan untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan strategi manajemen risiko keuangan kepada para pelaku usaha di Kecamatan Rajeg. Pelatihan ini mencakup identifikasi risiko keuangan, analisis dampak fluktuasi pasar, serta penerapan strategi mitigasi risiko melalui pendekatan yang praktis dan aplikatif. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan melibatkan teori dasar, studi kasus, dan simulasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dan penerapan manajemen risiko keuangan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun strategi keuangan yang adaptif, mengurangi potensi kerugian akibat fluktuasi pasar, serta meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan pelatihan ini, diharapkan UMKM di Kecamatan Rajeg dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

**Kata Kunci:** manajemen risiko keuangan, fluktuasi pasar, strategi keuangan, UMKM, Kecamatan Rajeg.

### Abstract

Market fluctuations present a significant challenge for business owners, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Rajeg District. This uncertainty often leads to financial risks that can affect the stability and sustainability of businesses. Therefore, a deep understanding and effective strategies are necessary to manage financial risks in response to the ever-changing market dynamics. This Community Service Program (PKM) aims to provide financial risk management strategy training to business owners in Rajeg District. The training covers financial risk identification, analysis of the impacts of market fluctuations, and the implementation of risk mitigation strategies through a practical and applicable approach. The training approach involves basic theory, case studies, and simulations designed to enhance participants' understanding of the concepts and application of financial risk management. The expected outcome of this activity is an improvement in participants' ability to develop adaptive financial strategies, reduce potential losses from market fluctuations, and enhance the stability and sustainability of their businesses. Through this training, it is hoped that MSMEs in Rajeg District will be better equipped to face dynamic economic challenges and improve their competitiveness in the market.

Keywords: financial risk management, market fluctuations, financial strategies, MSMEs, Rajeg District.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis dan penuh ketidakpastian memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku usaha, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fluktuasi pasar yang tidak terduga, perubahan nilai tukar, hingga kondisi ekonomi domestik yang tidak stabil sering kali menjadi faktor yang memengaruhi keberlangsungan bisnis. Di Kecamatan Rajeg, Tangerang, sebagian besar pelaku usaha masih belum memiliki strategi yang memadai untuk mengelola risiko keuangan akibat fluktuasi pasar. Manajemen risiko keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menghadapi tantangan tersebut. Tanpa adanya strategi yang efektif, pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg rentan mengalami kerugian finansial, yang pada akhirnya dapat berdampak pada keberlangsungan usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan yang berfokus pada strategi manajemen

risiko keuangan. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi pelaku usaha dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko keuangan secara efektif. Dengan demikian, pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg dapat lebih tangguh dalam menghadapi tantangan pasar dan memastikan keberlanjutan usaha mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg tentang manajemen risiko keuangan?
2. Apa saja strategi yang efektif untuk menghadapi fluktuasi pasar yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg?
3. Bagaimana pelaku UMKM dapat mengintegrasikan manajemen risiko keuangan dalam pengelolaan bisnis mereka sehari-hari?

Tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang konsep dasar manajemen risiko keuangan.
2. Melatih pelaku UMKM untuk menyusun strategi yang efektif dalam menghadapi fluktuasi pasar.
3. Membantu pelaku UMKM menerapkan langkah-langkah praktis dalam mengelola risiko keuangan guna meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha mereka.

Pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Pelaku UMKM:**
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola risiko keuangan.
  - b. Membantu meminimalkan kerugian finansial akibat fluktuasi pasar.
  - c. Meningkatkan keberlanjutan usaha dan daya saing di tengah dinamika pasar.
2. **Bagi Pemerintah dan Masyarakat Lokal:**
  - a. Mendukung upaya pemerintah dalam memberdayakan sektor UMKM sebagai pilar utama ekonomi lokal.
  - b. Meningkatkan stabilitas ekonomi di Kecamatan Rajeg melalui keberlanjutan usaha yang lebih baik.
3. **Bagi Penyelenggara Pelatihan:**
  - a. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas pelaku usaha di tingkat lokal.
  - b. Memperluas jaringan dan kerja sama dengan komunitas UMKM serta pemangku kepentingan lainnya.

## GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

Kecamatan Rajeg terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Secara geografis, Kecamatan Rajeg memiliki luas wilayah sekitar 49,78 km<sup>2</sup> dan terdiri dari beberapa desa dan kelurahan. Kecamatan ini berada di daerah yang strategis, dengan akses yang cukup dekat ke pusat perekonomian Kabupaten Tangerang dan wilayah metropolitan Jakarta. Wilayah ini memiliki populasi yang padat dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor informal, perdagangan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta sektor pertanian. Dalam aspek ekonomi, Kecamatan Rajeg dikenal sebagai daerah dengan perkembangan sektor UMKM yang cukup pesat. Banyak masyarakat yang menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan produksi skala kecil. Namun, seiring dengan perkembangan ekonomi global dan fluktuasi pasar, UMKM di Kecamatan Rajeg sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam manajemen risiko keuangan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman dalam mengelola risiko keuangan akibat perubahan harga bahan baku, permintaan pasar yang tidak stabil, serta tekanan dari persaingan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merumuskan strategi manajemen risiko keuangan agar mampu bertahan dan berkembang di tengah fluktuasi pasar.

Masyarakat sasaran dalam kegiatan **Pelatihan Strategi Manajemen Risiko Keuangan** adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar UMKM di wilayah ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. **Skala usaha mikro dan kecil:** Mayoritas usaha di Kecamatan Rajeg beroperasi dalam skala kecil dengan modal terbatas dan tenaga kerja yang minim, seringkali melibatkan keluarga sebagai sumber daya utama.
2. **Keterbatasan pengetahuan keuangan:** Banyak pelaku UMKM yang belum memahami konsep dasar manajemen keuangan, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan strategi mitigasi risiko.
3. **Keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi:** Pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg masih banyak yang menggunakan cara-cara tradisional dalam mengelola usaha, baik dalam produksi, distribusi, maupun pemasaran.
4. **Ketergantungan pada permintaan lokal:** Sebagian besar usaha di wilayah ini masih bergantung pada permintaan dari konsumen lokal, sehingga rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi setempat.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada masyarakat sasaran mengenai strategi manajemen risiko keuangan. Tujuannya adalah agar pelaku UMKM dapat mengidentifikasi risiko keuangan, menyusun strategi mitigasi, serta meningkatkan daya tahan usaha mereka dalam menghadapi fluktuasi pasar.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Kecamatan Rajeg memiliki potensi yang signifikan dalam pengembangan UMKM, di antaranya:

1. **Lokasi strategis:** Berada di wilayah penyangga Jakarta dan dekat dengan pusat perekonomian Tangerang, Kecamatan Rajeg memiliki peluang besar untuk mengembangkan pasar bagi produk-produk UMKM.
2. **Dukungan pemerintah daerah:** Pemerintah Kabupaten Tangerang telah memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan sektor UMKM melalui berbagai program pendampingan dan pemberian bantuan.
3. **Sumber daya manusia yang produktif:** Dengan populasi yang didominasi oleh usia produktif, masyarakat di Kecamatan Rajeg memiliki potensi besar untuk menjadi tenaga kerja produktif dalam sektor UMKM.
4. **Keragaman produk UMKM:** Produk-produk yang dihasilkan meliputi makanan dan minuman olahan, kerajinan tangan, pakaian, serta produk berbasis jasa. Hal ini memberikan peluang untuk diversifikasi usaha dan peningkatan daya saing.

Dengan adanya potensi tersebut, pelatihan strategi manajemen risiko keuangan menjadi sangat relevan dan penting untuk membantu UMKM di Kecamatan Rajeg dalam menghadapi tantangan pasar. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas manajerial mereka, memperluas akses pasar, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat sasaran utama dari kegiatan ini adalah:

- a. **Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)** yang bergerak di berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, dan produksi.
- b. **Kelompok usaha binaan pemerintah daerah**, termasuk koperasi dan kelompok usaha bersama (KUB).
- c. **Warga Kecamatan Rajeg yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha baru** dan membutuhkan pemahaman dalam manajemen risiko keuangan.

Kriteria pemilihan peserta kegiatan ini antara lain:

1. Berasal dari Kecamatan Rajeg dan sekitarnya.
2. Berprofesi sebagai pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.
3. Memiliki semangat untuk belajar dan mengembangkan usaha.
4. Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh.

## METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Program Pelatihan **Strategi Manajemen Risiko Keuangan dalam Menghadapi Fluktuasi Pasar** akan dilaksanakan di Kecamatan Rajeg. Adapun rincian waktu pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

- a. **Tempat:** Aula Kantor Kecamatan Rajeg atau lokasi yang telah ditentukan.

b. **Waktu:** 15 Septemberr 2021

c. **Durasi:** Kegiatan dilaksanakan selama [1 hari1 / 8 jam] yang terbagi menjadi beberapa sesi.

Program ini ditujukan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rajeg yang mengalami kesulitan dalam mengelola risiko keuangan akibat fluktuasi pasar. Sasaran ini meliputi:

1. Pemilik usaha kecil dan menengah
2. Pelaku bisnis lokal
3. Komunitas UMKM di Kecamatan Rajeg
4. Pihak terkait yang memiliki peran dalam pengembangan usaha UMKM

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini mencakup beberapa tahapan agar peserta dapat memahami konsep manajemen risiko keuangan dengan baik. Tahapan tersebut meliputi:

1. **Sosialisasi Program**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta tentang pentingnya manajemen risiko keuangan dalam menghadapi fluktuasi pasar. Sosialisasi dilakukan melalui:

- Penyebaran undangan dan informasi program
- Koordinasi dengan pihak Kecamatan Rajeg dan komunitas UMKM
- Media komunikasi seperti grup WhatsApp dan media sosial

Penyampaian materi teori manajemen risiko keuangan oleh pemateri yang berkompeten di bidang keuangan dan bisnis. Materi yang disampaikan antara lain:

- Konsep dasar manajemen risiko keuangan
- Jenis-jenis risiko keuangan yang dihadapi UMKM
- Strategi mitigasi risiko keuangan saat terjadi fluktuasi pasar
- Penerapan perencanaan keuangan yang efektif

Peserta akan diberikan sesi praktik untuk menganalisis risiko keuangan melalui simulasi kasus nyata. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Identifikasi risiko keuangan yang sering terjadi pada usaha UMKM
  - Penyusunan strategi mitigasi risiko
  - Simulasi pembuatan laporan risiko keuangan sederhana
- Setelah sesi teori dan praktik, peserta akan mendapatkan pendampingan langsung terkait penerapan strategi yang telah dipelajari. Pendampingan ini bertujuan untuk:
- Membantu peserta menerapkan manajemen risiko di bisnis mereka
  - Memberikan solusi atas kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi
  - Evaluasi awal terkait pemahaman peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program dan tingkat pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui:

- Penyebaran kuesioner pre-test dan post-test
- Diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik
- Laporan evaluasi akhir sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya

Kegiatan pelatihan ini akan melibatkan narasumber yang berpengalaman dan ahli di bidang manajemen risiko keuangan, akuntansi, dan pengelolaan bisnis UMKM. Tim pelaksana juga akan melibatkan fasilitator untuk memandu sesi praktik dan pendampingan.

Dalam pelaksanaan program ini, beberapa alat dan bahan yang digunakan meliputi:

1. Proyektor dan layar
2. Modul pelatihan dan materi pendukung
3. Kertas kerja dan alat tulis
4. Media presentasi (PowerPoint)
5. Kuesioner evaluasi

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini meliputi:

1. Peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait strategi manajemen risiko keuangan
2. Kemampuan peserta dalam menyusun strategi mitigasi risiko keuangan

3. Laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan
4. Rekomendasi strategi lanjutan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan strategi manajemen risiko keuangan dalam menghadapi fluktuasi pasar di Kecamatan Rajeg berhasil diadakan dengan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua sesi utama, yaitu sesi teori dan sesi aplikasi praktis. Berikut adalah hasil yang dicapai dari pelatihan tersebut:

### 1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mengenai konsep dasar manajemen risiko keuangan, jenis-jenis risiko yang dapat terjadi akibat fluktuasi pasar, serta pentingnya strategi mitigasi risiko. Sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi potensi risiko keuangan yang relevan dengan usaha mereka dan memahami cara mengelola risiko tersebut melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan sistematis.

### 2. Penerapan Strategi Mitigasi Risiko

Peserta telah mempraktikkan penerapan strategi mitigasi risiko dalam bentuk studi kasus dan simulasi yang dilakukan selama pelatihan. Melalui pendekatan ini, mereka dapat merancang strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar. Sebagian besar peserta mengembangkan rencana keuangan yang melibatkan pengelolaan dana darurat, diversifikasi produk, dan penyesuaian harga berdasarkan analisis pasar yang lebih tajam.

### 3. Feedback Positif dari Peserta

Peserta memberikan umpan balik positif mengenai manfaat pelatihan ini. Sebagian besar menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat fluktuasi pasar. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha mereka.

## Pembahasan

Pelatihan ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Rajeg masih perlu pendampingan dalam menghadapi tantangan fluktuasi pasar. Banyak pelaku usaha yang sebelumnya kurang memahami pentingnya manajemen risiko, sehingga mereka seringkali terkejut ketika menghadapi situasi pasar yang tidak stabil. Dengan adanya pelatihan ini, pemahaman mereka mengenai pengelolaan risiko semakin meningkat. Selain itu, penerapan strategi mitigasi risiko yang diajarkan dalam pelatihan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM di Rajeg yang mulai memperhatikan aspek-aspek penting dalam pengelolaan keuangan, seperti alokasi dana darurat dan strategi untuk menghadapi kemungkinan penurunan permintaan pasar. Diversifikasi usaha juga menjadi salah satu strategi yang sangat disarankan agar pelaku UMKM tidak terlalu bergantung pada satu jenis produk atau pasar saja. Namun demikian, tantangan yang masih dihadapi oleh para peserta adalah keterbatasan dalam implementasi strategi yang lebih kompleks. Meskipun sebagian besar peserta memahami teori dan konsep manajemen risiko, mereka membutuhkan waktu dan sumber daya untuk menerapkan strategi tersebut dalam operasional sehari-hari usaha mereka. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait untuk terus memberikan dukungan berupa bimbingan lanjutan dan akses ke informasi terkait pasar serta keuangan yang dapat membantu peserta dalam memantapkan strategi mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Kecamatan Rajeg dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang meskipun menghadapi fluktuasi pasar yang tidak dapat diprediksi. Dengan pendekatan yang lebih sistematis dalam manajemen risiko, UMKM di Kecamatan Rajeg akan lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dapat meningkatkan daya saing mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pelatihan Strategi Manajemen Risiko Keuangan dalam Menghadapi Fluktuasi Pasar di Kecamatan Rajeg”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman Peserta**  
Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi manajemen risiko keuangan yang dapat diterapkan dalam menghadapi fluktuasi pasar. Peserta memperoleh pengetahuan tentang identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan langkah-langkah mitigasi yang efektif.
2. **Relevansi dengan Kondisi UMKM Lokal**  
Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan UMKM di Kecamatan Rajeg. Peserta merasa bahwa strategi yang diajarkan dapat diaplikasikan secara langsung dalam pengelolaan usaha mereka untuk meminimalkan kerugian akibat ketidakpastian pasar.
3. **Peningkatan Keterampilan Praktis**  
Selain teori, peserta dilatih untuk mengaplikasikan berbagai tools manajemen risiko keuangan, seperti analisis cash flow, pemetaan risiko, serta perencanaan keuangan yang adaptif. Hal ini mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan efisien.
4. **Respons Positif dan Antusiasme Peserta**  
Pelaksanaan pelatihan mendapat respons positif dari para peserta. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti materi, diskusi, serta praktik langsung yang disediakan selama kegiatan.
5. **Dampak Jangka Panjang**  
Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh, peserta diharapkan mampu mengimplementasikan strategi manajemen risiko keuangan secara berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan UMKM terhadap perubahan pasar yang fluktuatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2019). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson Education.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Garrison, R. H., & Noreen, E. W. (2018). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hendra, I. P., & Suryani, N. (2017). "Strategi Mitigasi Risiko dalam Menghadapi Fluktuasi Pasar di UMKM." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 15-30.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Sadeli, A., & Prasetyo, B. (2018). "Pengelolaan Risiko Keuangan pada UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 45-58.
- Suyanto, S. (2016). *Manajemen Risiko Keuangan dalam Perspektif UMKM*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Wibowo, P. (2017). *Manajemen Risiko untuk Perusahaan dan UMKM*. Penerbit Andi.
- Wijaya, T., & Santosa, B. (2019). *Strategi Manajemen Keuangan dalam Menghadapi Fluktuasi Pasar*. Penerbit Graha Ilmu.
- Zeithaml, V. A., & Bitner, M. J. (2017). *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm*. McGraw-Hill Education.